

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Menurut Chaer dan Agustina (2010 : 11) mengatakan bahwa Bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau alat interaksi yang hanya di miliki manusia. Di dalam kehidupannya bermasyarakat, sebenarnya manusia dapat juga menggunakan alat komunikasi lain, selain bahasa. Namun, tampaknya bahasa merupakan alat komunikasi yang paling baik, paling sempurna, dibandingkan dengan alat-alat komunikasi lain; termasuk juga alat komunikasi yang digunakan para hewan. Oleh karena itu, untuk memahami bagaimana wujud komunikasi yang dilakukan dengan bahasa ini terlebih dahulu akan dibicarakan apa dan bagaimana komunikasi bahasa itu, serta apa dan bagaimana kelebihanannya dari alat komunikasi lain.

Samsuri (1994: 7) Sebelumnya perlu diketahui bahwa ada dua macam bahasa yang persoalannya perlu mendapat perhatian. Bahasa pertama (B1), yaitu bahasa sehari-hari yang disebut bahasa daerah. Bahasa pertama atau disebut juga bahasa ibu ialah bahasa yang dipakai di lingkungan keluarga dan umumnya juga di gunakan di daerah tempat anak itu tinggal. Bahasa kedua (B2), yaitu bahasa yang diajarkan disekolah dan dipakai dalam komunikasi resmi ( dalam konteks ini adalah bahasa Indonesia ), tetapi pada dasarnya

tidak dipakai di lingkungan keluarga. Perbedaan-perbedaan inilah yang menjadi kesukaran bagi murid dan akan menimbulkan kesalahan berbahasa.

Parera dan Daniel (1997:98) mengatakan Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa, secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi dan kaidah bahasa. Dalam bukunya yang berjudul “Common Error in Language Learning” H.V. George mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang tidak diinginkan. Bentuk-bentuk tuturan yang tidak diinginkan adalah bentuk-bentuk tuturan yang menyimpang dari kaidah bahasa baku. Hal ini sesuai dengan pendapat Albert Valdman yang mengatakan bahwa yang pertama-tama harus dipikirkan sebelum mengadakan pembahasan tentang berbagai pendekatan dan analisis kesalahan berbahasa adalah menetapkan standar penyimpangan atau kesalahan. Sebagian besar guru bahasa Indonesia menggunakan kriteria ragam bahasa baku sebagai standar penyimpangan.

Penguasaan bahasa, baik bahasa pertama maupun bahasa kedua diperoleh melalui proses belajar. Sebagian para ahli pengajaran bahasa membedakan antara proses penguasaan bahasa pertama dan penguasaan bahasa kedua. Proses penguasaan bahasa pertama bersifat alamiah dan disebut pemerolehan bahasa (*language acquisition*). Proses penguasaan bahasa perama ini berlangsung tanpa adanya suatu perencanaan terstruktur. Secara langsung anak-anak memperoleh bahasanya melalui kehidupan sehari-hari dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Setiap ada yang normal

secara fisik, psikis, dan sosiologis pasti mengalami proses pemerolehan bahasa pertama. Proses ini berlangsung tanpa disadari oleh anak. Anak juga tidak menyadari motivasi apa yang mendorongnya berada dalam kondisi pemerolehan bahasa pertama

Dardjowidjojo (2003:225) proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural pada waktu dia belajar bahasa ibunya. Istilah ini juga berbeda dengan pembelajaran (learning) dalam pengertian, proses ini dilakukan dengan tatanan formal, belajar di kelas dan diajar oleh seorang guru. Dengan demikian maka proses dari anak yang belajar menguasai bahasa ibunya adalah pemerolehan, sedangkan proses dari orang yang belajar di kelas adalah pembelajaran.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini, penulis fokuskan pada masalah Analisis Kesalahan fonologi berbahasa Indonesia pada mahasiswa Patani semester 2 di kampus IAIN Tulunagung

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membetulkan fonologi berbahasa Indonesia yang baik dan benar ketika dalam berbicara untuk mahasiswa Patani semester 2 yang berada di kampus IAIN Tulunagung.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apa saja kesalahan fonologi berbahasa Indonesia pada mahasiswa patani semester 2 di Kampus IAIN tulungagung?
2. Apa saja penyebab kesalahan fungsi berbahasa Indonesia?
3. Bagaimana cara membetulkan kesalahan fonologi berbahasa Indonesia pada mahasiswa Patani semester 2 di kampus IAIN Tulungagung?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis, yakni memberikan gambaran secara jelas mengenai kesalahan ejaan dan fonologi pada mahasiswa Patani yang berada di kampus IAIN Tulungagung .

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut:

###### **a. Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan tentang ilmu fonologi dan juga dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi mahasiswa peneliti, serta penelitian yang lain.

b. Mahasiswa

Dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika dalam berbicara dalam bahasa Indonesia, .Tidak hanya pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan.

**F. Penegasan Istilah**

Terkait dengan judul penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah-istilah agar tidak pemahaman peneliti dapat dipahami pembaca. Penegasan istilah yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan. Kajian ilmiah bahasa di sebut ilmu linguistik.

Bahasa Indonesia sudah ditetapkan sebagai bahasa Negara, seperti yang tercantum dalam Pasal 36, Undang-Undang Dasar 1945. Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar juga merupakan hasrat seluruh rakyat Indonesia.

Interferensi adalah masuknya unsur serapan ke dalam bahasa lain yang bersifat melanggar kaedah gramatika bahasa yang menyerap

kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh penulis atau guru bahasa, yang meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasikan kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.

fonologi adalah sistem bunyi ujar sudah disadari oleh para linguistik.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran dan memudahkan pembahas yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka sistematika penulis dalam skripsi ini terbagi menjadi enam bab, sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**, merupakan bab yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri: konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, rumusan masalah , kegunaan penelitian, pengesahan istilah dan terakhir adalah sistematika pembahsan.

**BAB II: KAJIAN PUSTAKA**, merupakan bab ini membahas hal-hal yang menjadi landasan teori penelitian, adapun isinya meliputi: kajian tentang bahasa daerah, kajian tentang bahasa daerah sebagai bahasa ibu di Indonesia, kajian tentang hubungan pelajaran bahasa, pemerolehan bahasa, kebahasaan dan kesalahan berbahasa, kajian tentang bahasa Indonesia, kajian tentang interferensi bahasa, kajian tentang kesalahan berbahasa dan terakhir kajian tentang kerangka pikir.

**BAB III: METODE PENELITIAN**, merupakan bab yang menerangkan tentang metode pendekatan yang digunakan dalam pembahasannya yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, tahap-tahap penelitian dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: merupakan hasil penelitian akan membahas terkait Deskripsi: Paparan data: Hasil wawancara Mahasiswa Patani , Data dan Temuan Penelitian : Bentuk kesalahan fonologi berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Patani, Faktor Penyebab kesalahan fungsi berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa Patani, Bagaimana cara membetulkan kesalahan fonologi berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa patani.

BAB V : merupakan pembahasan, memuat terkait antara pola-pola, kategoru-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan yang ditemukan terhadap teori temuan sebelumnya. Bentuk kesalahan fonologi berbahasa Indonesia pada Mahasiswa Patani : Penggunaan bahasa daerah, penggunaan Monoftengisasi, penggunaan Zeroisasi, Faktor Penyebab kesalahan fungsi berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa Patani: pengaruh dari bahasa ibu, lingkungan masyarakat, takut dan malu tidak percaya diri, Bagaimana cara membetulkan kesalahan fonologi berbahasa Indonesia Pada Mahasiswa patani: Sering mengguna bahasa Indonesia, sering bergaulan dengan masyarakat atau teman asli Indonesia, sering baca buku, dan sering menulis karya.

BAB VI : merupakan penutup, memuat terkait kesimpulan dan saran.